

FEEDBACK OSCE SEMESTER 5 TA 2025/2026**23711207 - Wanda Nurhidayah**

STATION	FEEDBACK
STATION IPM 1 MLBM	prinsip aseptik kurang diperhatikan dalam persiapan, px lokalis kurang lengkap, teknik anestesi perlu dilatih lagi, jangan membelokkan jarum yg masih terinsersi dalam, teknik penjahitan sudah sesuai, edukasi kurang
STATION IPM 2 MUSKULOSKELETAL	anamnesis masih sangat kurang (gali lagi riwayat keluhan utamanya dr onset dan bagaimana riwayatnya, hal yg memperberat atau meringankan? riw peny kronis dan keluarga yg mungkin bs menjadi faktor resiko? pemeriksaan fisik lokalis sudah dilakukan inspeksi (knp yg disebut UKKnya? apa keluhan pasien?), palpasi (apakah yg dicari hanya nyerinya saja?) dan movement (bagaimana interpretasi hasilnya? apakah tidak menjadi pertimbangan pemeriksaan lanjutan yg dilakukan?, pemeriksaan penunjang sudah nmmenyebutkan 2 yang tepat hanya untuk interpretasi xray tidak tepat (apakah benar itu tibia kanan dan kiri?) serta biasakan untuk meminta pemeriksaan penunjang dengan lengkap (x-ray bagian apa? posisi apa?), dx tidak tepat (menyebutkan infeksi akibat fraktur sekunder)
STATION IPM 3 INTEGUMENTUM	Anamnesis sudah relevan. Pemeriksaan fisik, sudah melakukan teknik pemeriksaan yang benar, menggunakan sarung tangan, lup dan senter. Diagnosis benar, DD belum tepat. Terapi jenis obat benar, dosis belum tepat.
STATION IPM 4 GASTRO-AKUT ABDOMEN	Px fisik: pemeriksaan sudah lengkap dan sistematis, teknik perkusi diperbaiki ya.; Px Lab: permintaan sudah benar 2, interpretasi benar 1, interpretasi foto salah.; Dx: Dx kerja ok, diagnosis banding benar 1
STATION IPM 5 ENDOKRIN	anamnesis sudah relevan, mengusulkan 3 penunjang ok, tapi dan interpretasinya ok, dx ok, tx sebagian besar sudah tepat, edukasi komunikasi ok
STATION IPM 6 NUTRISI DAN SISTEM DIGESTI	AX : belum menggali gejala dehidrasi dan belum eksklusi penyebab lain pada pasien ya dek DX : Dx tidak lengkap TX NONFARMAKO : Ok KOMUNIKASI : Ok PROFESIONALISME : Ok
STATION IPM 7 NEUROLOGI 1	Anamnesis cukup lengkap, E2V4M3 caranya sudah betul lo, interpretasinya dipelajari lagi ya, refleks patela jangan lupa lutut dibebaskan dari celana ya, kenapa ketika periksa tangannya digerakkan ditekuk 2 berulang 2 mau periksa apa dek? kok yng ditanyakan ada perbedaan kekuatan? dipelajari lagi cara pemeriksaan kekuatan pada pasien penurunan kesadaran kok diperiksa pasien tidak bisa melawan kan memang pasien tidak sadar, kok periksa sensoris kan pasien tidak sadar? kaku kuduk jangan lupa dibebaskan dari bantal ya, dx Stroke hemoragik akibat trauma kepala (jadi ini stroke atau trauma kepala?) dx headache sekunder karena trauma kepala, stroke iskemik. Semangat belajar yaa dek..